

INTERVIEW GUIDE

1. Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?
2. Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?
3. Mengapa memilih Yufid TV..?
4. Bagaimana anda belajar agama..?
5. Mengapa anda ingin belajar agama..?

Motif Informasi

1. Informasi apa yang anda cari di Yufid TV? Mengapa?
2. Apakah anda merasa puas dengan informasi yang anda dapat? Mengapa?

Motif Identitas Diri

1. Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
2. Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?
3. Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
4. Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?

Motif Inregitas dan Interaksi Sosial

1. Apa yang anda dapatkan dari berinteraksi dengan sesama *subscriber* Yufid TV..? Mengapa?
2. Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?

Motif Hiburan

1. Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?

Rekap Wawancara

Sabtu, 13 Oktober 2018 17.00

Informan AJ

- Peneliti** : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?
AJ : yufid tv setau saya akun youtube yang bermanfaat bagi umat islam yang masih ingin belajar, dimana videonya keren, thumbnail menarik, bikin orang penah saran, video tausiah ada mencantumkan narasumbernya langsung loh, seperti nama ustad, gelar, topic pembahasan, dijelaskan secara profesional sih dalam artian angel pertamanya pas, materinya padat, dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana, yang jelas yufid itu *chanel* tentang edukasi islam ya, banyak ada fiqih, ada muamalah, shiroh juga, dan video-video pendek juga untuk kaulah muda atau siapapun. Menurut saya ini bisa menjadi oase sih untuk kaulah muda yang agak susah cari ustad dia bisa akses yufid TV ini misalakan diatas kasur mereka bahkan sambil kerja tanpa ada waktu yang ditentukan
- Peneliti** : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?
AJ : awal mula dulu saya suka youtubean sampai sekarang, suka cari informasi mengenai agama islam, dulu sering liat *chanel* islam yang berbahasa inggris, sepey daily remainder, albanah institute, dari cari-cari informasi tentang agama ini saya menemukan *chanel-chanel* lain seperti lampu islam, dan akhirnya menemukan yufid tv, kemudia saya cek-cek videonya dan menarik untuk saya gunakan sebagai salah satu referensi saya untuk belajar agama sampai saat ini
- Peneliti** : Mengapa anda memilih Yufid TV..?
AJ : saya memilih yufid tv, yang pertama sumbernya sangat terpercaya dari narasumbernya langsung dan jumlah *subscribers* yang menurut saya cukup banyak dari pada *chanel-chanel* lain. terus video yang di sampaikan sangat informatif dan ringkas, dari segi video, terkadang ada animasi-animasi motion seperti kartun, lebih bagus dari *chanel-chanel* lain yang hanya background video tentang alam-alam kemudia dikasih subtitle, video lebih real atau secara langsung, walaupun ada ilustrasinya namun sesuai.
- Peneliti** : Bagaimana anda belajar agama..?
AJ :saya belajar agama dari yufid tv layaknya orang menonton video tutorial, dipraktekkan, apabila lupa ditonton kembali atau dicatat dalam buku. Dan juga saya lebih suka menikmati tontonan dan dengerin saja, nanti sewaktu-waktu saya ingat dengan materi yang saya tonton.
- Peneliti** : Mengapa anda ingin belajar agama..?
AJ : saya belajar agama karena saya merasa satu-satunya pengangan bisa kita peluk , kita jadikan acuan hidup, karena banyak orang

tanpa agama mati sia-sia, kadang-kadang kalau enggak kita pegang agama, kita pasti pegang yang lain, seperti pegang harta, pegang popularitas, pegang wanita dan sebagainya. Ujung-ujungnya mereka mati konyol gitu, karena harta malah stres, apalagi popularitas anehkan artis top-top dunia mati bunuh diri gitum kalo dipikir mereka punya uang, punya popularitas, apa yang kurang giu, wanita, kita sama manusia bisa tua, terus wanita seiring umur bisa berkurang estetikanya. Nah agama ini satu-satunya kita pegang karena dia yang mengatur kita dari kita bangun sampai kita tidur dan ketika kita tidak punya aturan hidup kita hidup seperti layaknya hewan.

- Peneliti** : Informasi apa yang anda cari di Yufid TV? Mengapa?
AJ : yang saya cari dari Yufid TV yakni tentang Aqidah, dimana aqidah disini berisi tentang cara mandi besar itukan kdang kita tidak tau caranya kalau enggak belajar, ya asal mandi gitu kan, kan ada tuntunannya, itu kan dibutuhkan menurut saya , perbandingan waktu yang efektif yang berkah dan enggak berkah kaya gimana, konsep rejeki, ya itu sih yang saya dapat, sejauh ini informasi yang saya dapat di Yufid puas sih karena yang saya jelaskan diatas tadi, videonya bagus informatif gituloh, narasumber pembicara langsung ditampilkan, angelnya nanti berubah-ubah, misalkan ada tulisan, ya tulisnya dengan animasi, jadi itu memberikan gambaran yang komplit gitu.
- Peneliti** : Apakah anda merasa puas dengan informasi yang anda dapat? Mengapa?
AJ : Sejuaah yang saya pengalaman itu, ya puas aja sih, ya saya ulangi lagi dari yang awal tu memang videonya bagus, informatif gituloah, misalkan ada narasumber yang. Ngomong langsung di tampilkan di take video, terus nanti angelnya berubah-ubah terus kalau ada ilustrasi, ilustrasinya itu dengan animasi, jadi itu memberikan gambaran yang komplite gitu, tidak kaya video-video lain yang diy youtube dan mudah dipahami materi yang disampaikan.
- Peneliti** : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
AJ : belajar kemudian, mengimplementasikan, mengevaluasi, apakah sudah sesuai atau melebihi atau tidak. Ya sederhananya misal seperti laya tadi yang saya bilang yufid tv membantu misal mengajari kita bagaimana tata cara mandi besar ya tinggal pratekan saja, misalkan hari jum'at kan sunahnya mandi besar yang, tinggal kita ikuti langkah yang sudah disampaikan kalo kita berhasil berarti ya berarti setidaknya saya sudah mengedukasi diri saya pribadi, cara mandi besar, ya itu lah bukti kongkritnya itu dalam pengembangan diri
- Peneliti** : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?

- AJ** : ya ada perasaan inilah lebih tenang, kalo lebih itu gimana ya, lebih baik dalam hal ini, misal karena kepahaman itu, lebih tau dalam artian itu jadi tau, yang tadinya masih bodoh, jadi agak tau dikit gitu, ya terbantu sekali sih, merasa lebih baik, dalam artian baik secara rasa ya, bukan lebih baik dari mengungguli orang lain gitu
- Peneliti** : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
- AJ** : saya mengimplementasikan apa yang saya pelajari dari Yufid TV yakni dengan mempraktekan di kehidupan sehari-hari salah satu contohnya yang saya pelajari dan praktekkan yaitu bagaimana cara mandi besar yang benar.
- Peneliti** : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?
- AJ** : saya liat dari kondisi rukiah saya, kondisi spiritual saya sehari-hari, misal saya pernah liat pentingnya beribadah pada allah, misal tidak meninggal sholat, saya ya evaluasi dalam 1 hari itu saya sholatnya berjamaah dimasjid tepat waktu atau tidak gitu, ya kalau tidak saya mengingatkan diri kenapa kita memeluk agama, kenapasih kita mau belajar, ya kembali ketujuan awal soalnya hanya dengan itu sih kita bisa mengambil pelajaran dari evaluasi kita, soalnya kalau hanya evaluasi-evaluasi saja tanpa follow up akhirnya jatuh lagi ke lobang yang sama gitu
- Peneliti** : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?
- AJ** : untuk interaksi melalui internet atau langsung di *chanel* yufid langsung ya saya tidak pernah, namun saya lebih seringnya bertatap muka secara langsung dan sharing apa yang kami dapat dari yufid tv contohnya yang sering kita bahas ketika bertemu yakni tentang fiqih, dan saling mengingatkan juga satu sama lain apabila yang kita pelajari ada yang menyimpang dari apa yang kami pelajari dari internet salah satunya yufid TV”
- Peneliti** : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?
- AJ** : kalau hiburan saya belum nemu ya, tapi kaya video motion yang animasi tentang rejeki itu ya menenangkan saya, maksudnya mengingatkan kembali bawasanya rejeki diatur sama allah, bahkan hewan-hewan itu sudah dikasih rejekinya dan kita kudu berupaya, kemudian ketika sudah mendapatkan rejeki menerima dan bersyukur kepada allah dengan bentuk ibadah, dengan bentuk ketaata. Ya itu sih menenangkan saja videony. Dan juga dari konten-konten yufid ini sangat membantu saya menghilangkan kejenuhan dari semua aktivitas yang saya jalani.

Senin, 15 Oktober 2018 15.30

Informan IA

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?

IA : ya, kalau yufid tv sendiri salah satu *chanel* dakwah, ya sekarang sih yang saya tau sudah berkembang sekarang, dia bukan sebuah *chanel* lagi dia sudah merambah semacam management maupun dia siaran/penyiaran dakwah ataupun bisnis gitu jadi setau saya yufid itu dia *chanel* dakwah, management dakwah, yang dimana mereka menghadirkan ustad-ustad yang seperti lulusan-lusan dari madinah kemudian, mereka tampilkan dalam bentuk video, mereka undang ustad-ustad tersebut untuk hadir di beberapa tempat di indonesia untuk mengisi kajian di indonesia dan mereka siakan itu

Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?

IA : yufid tv sendiri saya sudah lama taunya itu, dulu ya pada jaman-jaman sma lah tahun 2012an itu taunya dari teman saya, cuman sekedar tau doang. Jadi dulukan apa namanya komplek kaya gitu, dianya juga kan, karena dia berhubung sekolahnya, sekolah agama ya, terus tempatnya itu juga lingkungannya sudah mengenal yufid duluan gitu, dakwah-dakwah dari *chanel* yufid, jadi karena saya berkawan sama mereka, berteman sama mereka jadi tau gituloh apa yang mereka pelajari dari yufid , jadi kita bisa mengenal yufid saat itu, cuman saya pada saat itu sampai konsisten untuk ikuti penyiaran dakwah di yufid.

Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?

IA : kalau *chanel-chanel* dakwah sih yang saya ikuti bukan hanya yufid doang , tapi karena memang yufid ini yang terbesar dan merakapun sudah lama gitu, kenapa memilih itu karena dia menyajikan dari kontennya bagus. menyajikan dakwah-dakwah islam yang disampaikan ustad-ustad yang memang lulusan luar negeri, lulusan madinah dimana mereka memiliki keilmuan yang sangat banyak terus disampaikan mereka itu secara ilmiah , jadi kita ini, semacam saya ini banyak orang-orang diluar sana yang memang akhirnya tertarik dengan yang seperti ini, terus yang menyapaikan nya juga ilmunya luas gitu , jadi kita lebih mendapatkan ilmu yang baik gitu.

Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?

IA : saya belajar agama dari yufid tv layaknya orang menonton video tutorial, dipraktekkan, apabila lupa ditonton kembali atau dicatat dalam buku. Dan mengikuti pengajian yang sering diadakan di masjid-masjid terdekat.

Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?

IA : sebenarnya kalau untuk pengen mempelajari saya sendiri juga masih bingung ini kaya hidayah aja dari allah gitu, saya juga baru menggeluti apanamanya baru lebih mempelajari agama ini ketika mulai duduk dibangku kuliah, itupun beberapa tahun yang lalu , itu

karena enggak tau ya memang sudah takdirnya allah kaya gitu, melihat pribadi saya yang dulu belum baik akhirnya saya intropeksi diri, saya liat dirinya saya serba masih ada kekurangan dari sisi ilmu agama makanya dicekokin ilmu agama gini saya ya, jadi merasa tertampar dengan apa yang saya lakukan sebelumnya, hal buruk yang saya lakukan sebelumnya, maka saya ingin merubah itu dengan mempelajari ilmu agama.

- Peneliti : Informasi apa yang anda cari di Yufid TV? Mengapa?
IA : kalau saya saat ini sedang saya pelajari dan cari berkenaan dengan tema fiqih muamalah ya, jadi yang berkenaan dengan hukum riba itu sedang saya pelajari, karena sangat penting juga, melihat di apanamanya larangan dari allah swt, terus larangan dari rosulullah saw begitu, makanya sedang mempelajari itu.
- Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
IA : setelah saya menonton video-video yang ada di yufid tv itu kan, saya memahinya terlebih dahulu, setelah saya memahi apa yang disampaikan saya langsung mempraktekannya dikehidupan sehari-hari saya, seperti cara beribadah yang benar dengan tuntunan rosulullah saw seperti apa yang sudah dijelaskan atau ditayangkan dalam yufid tv, kaya gitu sih mas.
- Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
IA : setelah kita dapat ilmu yang disampaikan dari ustad yang disiarkan oleh yufid tv kan, disitu kita mendapat apanamanya, ilmu baru, mendapat pelajaran yang bisa kita terapkan dikehidupan sehari-hari, kaya contohnya ibadah gitu, sholat jadi gerakan-gerakan yang memang benar kaya gimana, yang dulunya kita cuman taunya kaya gitu dengan kita menonton kita tau gerakan sholat yang benar itu kayagimana, akhirnya gara-gara ilmu baru dari ustad yang disajikan oleh yufid tv yang sesuai dengan tuntunan rosulullah saw maka dari itu, di sholatnya kita bisa melakukan gerakan-gerakan seperti tuntunan rosulullah saw. Terus adab-adab dalam kehidupan sehari-hari seperti doa masuk toilet ataupun cara cara wudhu yang syar'i jadi kita bisa lakukan itu sesuai dengan tuntunan.
- Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?
IA : ya kalau dilihat dari kemaren yang memang belum berilmu ya, yang dari awal, setelah menonton kajian terus mengikuti ustad-ustad, dakwah-dakwah ustad saya rasa adalah yang bisa saya kembangkan mengenai ilmu agama, makanya alhamdulillah.
- Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
IA : memprakteknya berarti karena kita sudah dapat ilmu ya, jadi apapun yang disampaikan oleh ilmu tersebut yang bisa kita lakukan

disore hari ya kita coba pelajari dan terapkan gitu, contohnya kaya masalah wudhu, masalah sholat, masalah gerakan sholat. Dan karena yufid memang dari yang memberi dakwahnya kan ustad-ustad yang sudah berpengalaman doang dan mempunyai akidah lurus, makanya tidak perlu apasihnamanya, dalam yudid sendiri dalam penyampaian ustad-ustadnya saya sendiri tidak pernah ragu untuk melakukan apa yang mereka sampaikan, sesuai dengan tuntunan nabi saw terus dengar dulu videonya, terus kita catet apasih yang bisa terapkan gitu, kaya gerakan sholat sesuai dengan tuntunan sifat nabi sholat gitu, terus kita pelajari satu demi satu, prepare gerakannya, kemudian kita terapkan disholat kita, ya langsung kaya gitu kareng ingin melakukan perubahan sesuai dengan tuntunan kaya gitu.

Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?

IA : evaluasinya sih berarti, saya meliha yang lalu-lalu ya itu yang lalu kan sebelum kita mengenal ilmu agama ini dari yufid, ya lalu kan kita belum mempraktekkan ilmu agama ini kaya misalkan gerakan sholat kita kan belum apakan, kita belum tau dalilnya, ini gerakan misal takbiratulikram itu merujuk kehadis apa begitu, setelah kita mempelajari ini makanya kita mengevaluasikan itukan berarti gerakan ini masih salahkan dan masih jauh dari tuntunan. Akhirnya setelah mendapatkan ilmu, setelah mendapatkan gerakan yang benar-bener dengan tuntunan syari, itusih evaluasi yang biasanya saya lakukan. Da juga ya sejauh ini sih, apa ya, ada beberapa yang kongsisen memang, tapi kita tidak bisa hindari namanya sikap futur ya, futur itukan namanya naik turun dalam iman, jadi kita sudah dapat ilmu kita terapkan, pasti ada seikit sifat futur kaya gitu pasti ada, jadi bahkan disemua lini ibadah gitu, mau dia sholat, mau dia mungkin ngaji gitukan pasti ada kecendrungan untuk itu, evaluasi saya kaya gitu, setiap orang pasti kaya gitu.

Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?

IA : ya alhamdulillah lah ya saya mengikuti kajian dakwah dari yufid, terus akhirnya belajar akidah yang baik dan lurus ini jadi mempunyai temen-temen yang seakidah gitu. Dan akhirnya saya juga mendapatkan teman-teman yang baik yang akhirnya merujuk ke kita itu bukan sekedar berteman, ya kaya anak-anak jaman sekarang mungkin dia hanya nongkrong gitu dan malakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Akhirnya berteman dengan mereka ini kita mendapatkan hal-hal yang bermanfaat, ya kita diskusi seputar agama, kita coba bareng-bareng istiqomah dalam agama kaya gitu.

Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?

IA : kalo setau saya, kita mempelajari ilmu agama kan menenangkan hati, jadi denotasinya juga sama hiburan ya. Yufid tv sendiri setau

saya ada juga semacam sketsa, drama-drama gitu, tapi dia dramatical gitu, peran rekayasa gitulah disajikan dengan nuansa komedi, cuman dia memasukan unsur-unsur agama. Dan dalam belajar agama niat bersungguh-sungguh , setelah kita nonton ini , kita mengikuti kajian yufid ya, semua hal-hal negatif ya saya rasa sudah hilang kaya misalnya bosa kaya gitu atau yang kaya saya bilang tadi dia bisa bosan karena kena sifat futur tadi

Jum'at 19 Oktober 2018 10.20

Informan MR

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?

MR : menurut saya sih yufid itu, salah satu media dakwah yang di kemas secara modern, melalui video tentang pendidikan islam, dan nasehat yang mudah di pahami oleh orang-orang. Dan menurut saya juga salah satu *chanel* dakwah online yang mempunyai pelanggan atau *subscriber* terbanyak diantara *chanel* dakwah yang ada di youtube.

Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?

MR : awal mula saya tau yufid tv itu pada tahun 2012 ketika saya masih duduk di bangku kelas dua SMA. Diamana pada saat itu saya tidak tau sama sekali tentang aturan atau tuntunan belajar agama, saya merasa pada saat itu hati saya itu kaya tergugah untuk mempelajari agama. Setelah itu saya langsung mencari internet baik itu web dan youtube, saya ketik judul-judul yang ingin saya ketahui atau pelajari, banyak yang saya dapatkan dari internet baik dari web maupun youtube, namun dari beberapa yang saya baca dan tonton sangat berberda-beda sumbernya, dan akhirnya sampai saya menemukan yufid tv yang menurut saya dan teman-teman sangat bisa di percayai karena memiliki *subscriber* yang sangat banyak, gitu sih mas awal mula saya tau yufid tv.

Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?

MR : yang pertama alasan saya memilih yufid yakni mudah di pahami dan dipelajari menurut saya, kedua menurut saya narasumber sudah terkenal dan terpercaya, ketiga banyak *subscriber* yang berarti *chanel* yang sangat bisa di percayai, keempat konten dakwahnya sih enak di dengar dan menarik, gitu sih menurut saya.

Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?

MR : cara saya belajar sih bisa dikatan simpel ya, layaknya kita menonton video tutorial, kita tonton kemudia langsung kita praktekan, dan apabila tidak sesuai dengan tutorial saya ulang dan ulang kembali hingga sama seperti tutotial, selain menonton cara saya belajar saya juga dengan cara mengikuti pengajian yang ada dikampus saya dan pengajian yang diadakan yufid tv.

Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?

MR : Alasan kuat saya belajar agama yakni melihat kekurangan ada pada diri saya akan ilmu agama, dan yang dimana saya dan kita semua kelak akan kembali kepadanya, maka dari itu melihat saya yang masih banyak kekurangan ini maka dari itu saya ingin belajar agama seperti cara beribadah rosullulah kepada allah sehingga kita mempunyai bekal ketika kita sudah tidak ada lagi nanti atau ketika hari akhir.'

Peneliti : Informasi apa yang ada cari di Yufid TV?Mengapa?

MR : yang saya cari dari yufid tv yakni informasi tentang agama, baik itu aturan-aturan yang dilarang agama, hukum-hukum agama dan

- cara-cara beribadah yang benar, ya pada intinya saya masih ingin belajar lebih banyak tentang agama karena saya merasa diri saya ini masih banyak kekurangan akan ilmu agama, gitu sih mas
- Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
- MR : setelah saya menonton video-video yang ada di yufid tv itu kan, saya memahinya terlebih dahulu, setelah saya memahi apa yang disampaikan saya langsung mempraktekannya di kehidupan sehari-hari saya, seperti cara beribadah yang benar dengan tuntunan rosulullah saw seperti apa yang sudah dijelaskan atau ditayangkan dalam yufid tv, kaya gitu sih mas.
- Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?
- MR : kalau saya lihat-lihat ya, yang dimana awalnya saya tidak mengerti apa2 menjadi sedikit mengerti dan saya rasakan ada perubahan yang terjadi pada diri saya seperti saya lebih rajin sholat dan mengikuti pengajian yang ada di masjid-masjid, ya saya rasa saya sedikit berbeda dengan sebelumnya
- Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
- MR : ya gimana ya cara saya sendiri mengimplementasikan atau mempraktekannya apa yang sudah saya pelajari dari yufid, hampir sama seperti yang saya jelaskan diatas tadi yakni memahi terlebih dahulu apa yang disampaikan narasumber, lalu mempraktekannya di kehidupan sehari, dan apabila ada yang tidak sesuai saya kembali melihat video yang ditayangkan oleh yufid apakah yang saya kerjakan sudah sesuai dengan video dan tuntunan rosulullah saw.
- Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?
- MR : cara saya mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari yakni dengan melihat apa yang saya lakukan seperti sholat contohnya apakah saya sholat lima waktu dalam 1 hari, disini saya selalu mengevaluasi diri saya kenapa saya tidak bisa sholat lima waktu dan ingat lagi betapa pentingnya belajar agama bagi saya untuk di kehidupan selanjutnya.
- Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?
- MR : interaksi ya, untuk interaksi melalui media sosial ya saya tidak pernah, karena menurut saya sendiri interaksi sesama *subscriber* melalui media sosial tentang agama itu kurang efektif, dan saya sangat sering berinteraksi sesama *subscriber* itu secara bertatap muka langsung dan diskusi, karena dengan berdiskusi kita bisa tuker pikiran satu sama lain secara langsung tanpa menggunakan perantara.
- Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?

MR : hiburan yang saya dapat di yufid tv ini, ya hiburan yang bukan berarti bisa bikin saya tertawa ya, namun dalam arti membuat ketenangan dalam hati karena saya rasa dengan saya belajar agama dari yufid sedikit membantu saya dalam menenangkan hati dan membuang kebosanan dalam masa-masa perkuliahan yang sangat membosankan bagi saya

Senin 23 Oktober 2018 08.30

Informan AM

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?

AM : kalo yang saya ketahui itu sampai saat ini, masih sebuah *chanel* youtube gitu yang isinya tentang dakwah dari narasumber yang terpercaya, memiliki wawasan yang sangat luas dan terkenal menurut saya. Dan dalam bentuk apapun dan ada video ustad ceramah, video kaya short movie gitu.

Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?

AM : yufid tv taunya sebenarnya dari serching di internet gitu, awalnya kan lagi cari tentang masalah fiqih tertentu, terus ada apa ya, web site yufid.com gitu, akhirnya coba akses situs yufid.com itu ternyata web sitenya itu kan berisi tentang materi islam yang di filternya seperti apa gitu, alhirnya dari situ saya merasa mungkin lebih baik soalnya di filterin, soalnya kan hukum banyak yang asal ngasih dalil gitu tidak tau asal usulnya, sumbernya

Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?

AM : alasan saya memilih yufid sebenarnya sih yang pertama filter dari materi yang disampaikan terpercaya ya, sumbernya jelas tidak sembarangan dalam mengambil dalil-dalil yang tidak tau asal usulnya, terus narasumbernya menyampaikan materi dengan mudah dipahami dan salah satu *chanel* dakwah islam yang terkenal di youtube, salah satu ceramah yang memiliki inovasi short movie namun tidak keluar dari kuantitas yang seharusnya ada, itu sih mas alasa saya memilih yufid tv.

Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?

AM : kalau dari saya, gimana ya, biasanya gini, awalnya saya asal-asal gitu milih kaya organisasi dan sebagainya itulah. Kemudian dikasih tau sama orang tua gitu ada kajian yang beda sama yang lain, saya coba akhirnya memang beda gitu, isinya alamyash dan hadist gitu, balik lagi mau jelasin hadist itu, sejak itu mulai tertarik akhirnya kalo saya sendiri yang kaya gini pastinya terombang ambing lagi, akhirnya saya cari teman yang sejalan yang bisa saling sharing.

Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?

AM : karena apa ya, karena penting gitu, meskipun kita ya saya juga dari teknik gitu kan enggak belajar agama, kita butuh gitu, karena setiap hari kan kita beribadah sholat, nanti ketika kita puasa ramadhan, kita juga harus tau seluk beluknya gitu, karena saya pernah deket bawasannya ada satu hal yang harus dipelajari meskipun kita bukan orang yang berilmu agama.

Peneliti : Informasi apa yang ada cari di Yufid TV?Mengapa?

AM : yang saya cari di yufid saat ini itu ya tentang aqidah dan tauhid, karena aqidah dan tauhid paling mendasar dalam kita beragama gitu, ya meskipun fiqih perlu kita pelajari, karena dari dulu kan dakwah rosulullah kan dari awalkan memang tentang

- tauhid, jadi kita harus mantapkan tauhid dulu lalu setelah itu kita bisa mempelajari fiqi atau materi yang lain gitu
- Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
- AM : aplikasinya ini ya ketika sudah dapat satu ilmu gitu ya, langsung saja pas hari itu diterapkan ya karena kalau ilmu hanya cuman disimpan dimemori aja kan enggak berguna kita mempelajarinya, enggak ada effectnya gitu kan apalagi masalah ilmu agama, maka dari itu ketika kita mendapatkan ilmu langsung diterapkan
- Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?
- AM : masih sedikit sih, soalnya karena saya bukan belajar dibidang khususnya belajar agama kaya masih ada yang kurang gitu, memang karena selain kurang juga karena kita belajar jugakan harus sampai kita tidak ada gitu.
- Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
- AM : ya itu tadi, kalau sudah dapat ilmunya sebisamungkin hari itu , harus bisa dilakukan, setidaknya kondisi pada saat itu tidak memungkinkan untuk dilakukan ya ketika pas dikondisi tertentu bisa dilakukan atau diterapkan ilmu yang sudah didapatkan tadi.
- Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?
- AM : ya dikaji lagi sih dari yufid tv nya dan melihat dari beberapa referensi lain untuk memantapkan apa yang saya dapatkan di yufid tv dan ketika ada orang yang nanya tapi saya ragu untuk menyampaikannya nah itu saya membuka lagi pembahasan yang sesuai dengan yang teman saya tanyakan tadi supaya tidak terjadi kesalahan dalam menjawab dari pada dosakan kita salah menyampaikan kan mas, dan saya juga ditegur oleh teman saya yang lebih mengerti agama ketiak saya salah dalam menyampaikan itu sih yang sering saya lakukan.
- Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?
- AM : untuk interaksi sesama *subscriber* saya sih lebih sering diskusi langsung, sharing, saling tukar pikiran salah satunya dalam bentuk cerita sih, soalnya dari situ banyak hikmahnya jugakan. Dan saya juga sering sharing dengan IA. Dalam diskusi kita sering membahas kajian sunah, terus tentang hukum-hukum agama dan masih banyak lagi sih yang dibahas pas kita ketemu langsung itu.
- Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?
- AM : Kalau itu sih belum ya, cuman pas ini aja ya, anak jaman sekarang ya bisa mengobati hati ya. Dan satu short movie ya karena kalau lagi lelah gitu ya kalau degerin ceramah kan wah bikin malah gitu

kan, karena ada bentuk video film pendek itu jadi kaya bisa tertarik lagi.

Minggu, 28 Oktober 2018 19.00

Informan DK

- Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?
DK : Yang saya ketahui selama ini ya dek tentang yufid tv ini suatu *chanel* agama yang berisi tausiah-tausiah tentang agama, dan panduan-panduan dalam menjalankan perintah allah SWT yang dikemas dalam sebuah video dan disampaikan langsung oleh narasumber yang terkenal yang dimana cara penyampaian materi dari mereka ini sangat simpel dan mudah dimengerti.
- Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?
DK : Awal mulanya saya tau yufid itu dari temen seperjuangan saya yang sedang belajar agama juga dek, yang dimana kita dulunya sama-sama anak yang bandel dan melawan sama orang tua, namun disini dia terlebih dahulu bertobat atau belajar agama, berbeda dengan saya bertobatnya ketika dimarahin orang tua karena kelakuan saya yang sangat nakal, ketika saya sudah bertobat dan belajar-belajar agama, temen seperjuangan saya ini merekomendasikan *chanel* youtube untuk belajar agama yakni *chanel* yufid tv, dia berkata itu *chanel* bagus banget bro untuk kita pemula yang sedang belajar tentang agama dan mudah dipahami juga, gitu katanya, akhirnya saya mencoba untuk membuka *chanel* itu dan saya merasa nyaman dan saya pikir ini *chanel* bener-bener bermanfaat untuk saya yang sedang belajar agama.
- Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?
DK : Alasan saya memilih yufid tv disini ya dek, yakni tausiah-tausiahnya mudah dimengerti dan dipahami, dimana orang yang seperti saya ini orang yang kata orang itu kalau masalah agama itu susah nangkap, tapi ini beda, saya mengerti apa yang disampaikan oleh narasumber atau ustadnya.
- Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?
DK : Cara saya belajar agama di internet ya dek terutama di baca dulu sih apabila dari buku online terus kalau menonton video, tonton videonya tausiahnya sampai habis dulu, kemudian di pahami dan dicatat, lalu diresapi layak nya menerima materi pelajaran di kampus setelah saya mengerti semuanya baik itu yang dari buku maupun video langsung saya praktekan di kehidupan sehari-hari saya dek.
- Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?
DK : Alasan kuat saya disini ingin belajar agama yakni melihat masalah saya yang tidak baik dicontoh dan dilarang oleh agama, dan dorongan dari orang tua. Awalnya berpikir apa yang saya

kerjakan dulu sangat-sangat diberguna baik untuk orang tua saya ataupun orang lain, dari dorongan orang tua untuk bertobah atau berbuat baik inilah yang membuat saya sampai saat ini ingin belajar agama dan ingin lebih banyak tau tentang agama sehingga saya tidak membuat malu orang tua saya dan bermanfaat untuk orang banyak, terutama disekitar saya.

- Peneliti : Informasi apa yang ada cari di Yufid TV? Mengapa?
DK : Ilmu yang saya cari, atau informasi yang saya dari dari *chanel* yufid tv yakni tuntunan-tuntunan dalam belajar agama, baik itu fiqih, aqidah ataupun fiqih muamalah yang mana harus sesuai dengan ajuran rosullah SAW.
- Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?
DK : Sebelum saya mendalami ilmu tentang agama ya dek, saya yang pertama itu saya mempunyai alasan yang kuat yakni, saya takut akan hari akhir yang dimana saya masih sangat kurang sekali bekal saya ketika berada di hari akhir nanti, itu yang pertama yang mendasari saya sangat ingin mengembangkan atau lebih mengenal agama saya dan menjalankan perintahnya. Yang kedua melihat masalah yang sangat tidak mengenakan sekali ya mas, karena melihat masalah saya itu, saya belajar agama itu untuk bertobat atau memperbaiki bahasa halusnya itu, sehingga saya tidak merungkingan orang lain lagi seperti yang sudah berlalu. Untuk memperbaiki diri saya ini dengan memahami apa yang disampaikan oleh ustad-ustad di dalam pengajian secara langsung dimasjid atau melalui video, kemduai ketika saya sudah mengerti dan paham, langsung saja saya praktekan di kehidupan saya sehari-hari, gitu sih dek, kurang lebih yang saya lakukan.
- Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?
DK : Perbandingan nya ya, sangat jauh sekali dek, yang dimana dulunya saya enggak ngerti sama sekali tentang agama, atau kasarannya itu buta sekali tentang agama, tapi sekarang saya sedikit lebih ngerti betapa penting nya belajar agama, dulu saya enggak pernah sholat sama sekali sekarang alhamdulillah saya sholat 5 waktu walaupun kadang-kadang saya juga sering khilap atau lupa menjalankan nya, tapi paling enggak saya dan dulu sangatlah jauh berbeda.
- Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?
DK : Cara mengimplementasikannya ya, yang paling mudah ya di praktekan sesuai apa yang sudah kita pahami dan pelajari, misal tata cara sholat yang benar itu seperti apa, mandi wajib yang benar itu seperti apa, dan masih banyak lagi sih, intinya apa yang saya pelajari dan pahami pasti langsung saya terapkan atau praktekan di kehidupan sehari-hari saya dek.

- Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?
- DK : Sebenarnya ya, untuk mengevaluasi diri kita sendiri dalam belajar agama itu susah dek, kenapa? Karena kita tidak tau kapan mood kita bagus ataupun rajin ya dalam melaksanakan perintahnya, ya kita lihat saja orang-orang sekitar kita, misal ketika dia sedang rajin, rajin dalam mengerjakan sesuatu dia kerjakan, tapi ketika dia malah, malas lah sudah dia, mau diapain aja, pasti malah buat ngerjain sesuatu, apalagi ini yang berhubungan tentang agama. Tapi dari saya biasanya ya dek untuk mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari dan kemudian saya praktekan itu dilihat keseharian saya dalam menjalankan sholat, misal sholat dalam 1 hari itu ada 5 sholat wajib yang harus kita kerjakan, nah disini saya apakah dalam 1 hari itu saya menjalankan sholat 5 waktu, apalagi saya tidak melaksanakan sholat 5 waktu berarti ada yang salah ini pada diri saya, apakah lupa atau malas, dari situ saya berpikir lagi kenapa saya sampai tidak melaksanakan sholat 5 waktu padahal itu hukumnya wajib, dan mengingat kembali betapa penting belajar agama selain sholat 5 waktu, begitu sih dek kurang lebih cara saya mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari tentang agama, walaupun masih banyak kekurangannya.
- Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?
- DK : Kalau berinteraksi ya dek, biasanya saya tu berinteraksinya lewat di diskusi langsung, atau pas kita bertemu disuatu tempat atau dimasjid, sering juga menggunakan media sosial seperti *whatsapp* untuk diskusi tentang agama atau ada tausiah langsung dari beberapa ustad yang ada di yufid, ya intinya kita saling sharing aja sih dek infomasi tentang yufid.
- Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?
- DK : Hiburan ya dek, kalau hibura enggak ada, karena menurut saya dari yufid sendiri hanya berfokus pada membagikan ilmu atau wawasan tentang agama agar umat muslim bisa belajar dengan mudah, dengan konten-konten yang disediakan oleh yufid tv. Tapi dari konten-konten yang disediakan yufid ini sangat membantu saya dalam menghilangkan kejenuhan-kenejukan yang saya rasakan.

Senin 29 Oktober 2018 20.00

Informan DP

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?

DP : Yang saya ketahui tentang yufid ialah sebuah media syiar islam ya mas, yang dimana pengemasan syiar islamnya dalam bentuk video dan cara penyampaian materi dari narasumber sangatlah mudah dipahami seperti saya ini yang kurang mengerti apabila materi tentang agama itu sangat berat.

Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?

DP : Pertama kali saya tau yufid tv itu dulu, karena saya sering menonton tausiah tentang agama di youtube, karena sering membuka youtube dan menonton tausiah agama, akhirnya muncul di beranda saya berjudul pemuda muslim sukses, kemudian saya buka, dan saya nikmatitin penyampaian tausiahnya sampai selesai, saya merasa kok beda ya penyampaian tausiahnya sama yang saya tonton sebelum-sebelumnya, lalu saya bukalah *chanel* nya yang bernama Yufid TV, dan disitu lah mas sedikit cerita sejarah saya tau yufid tv.

Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?

DP : Alasan saya ya, media syiar islam yang paling modern menurut saya ketimbang yang lain, tausiah yang disampaikan narasumber mudah dipahami dan dimengerti, narasumber yang menyapaikan materi langsung diambil videonya kemudia di upload bukan kaya video lain yang hanya terdengar suaranya saja, dan alasan saya yang terakhir yakni, mempunyai *subscribers* terbanyak diantara *chanel* tausiah agama yang ada di youtube, *subscribers*, banyak berarti sudah terpercayakan sinyalnya, dilihat dari minat orang sama *chanel* itu juga sih mas.

Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?

DP : Cara saya belajar agama yakni yang pertama mengikuti bagaimana keluarga saya mengerjakan apa yang diperintah oleh allah SWT, kedua saya berinteraksi atau saling sharing tentang agama dengan sesama muslim lainnya, ketiga mengikuti kajian-kajian yang ada di dekat rumah, dan menonton tuntunan dan tausiah tentang agama diyoutube, setelah itu semua saya catat dulu di dalam buku apa saja yang dapatkan dan bisa praktekan dikehidupan sehari-hari saya.

Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?

DP : Kalo ditanya apa alasan saya belajar agama ya mas, alasan saya sih karena belajar agama itu hukumny wajib, kenapa karena dengan belajar agama berarti kita mendekatkan diri kepada allah SWT dan dengan belajar agama ini kita bisa membedakan baik buruknya sesuatu yang kita kerjakan di kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Informasi apa yang ada cari di Yufid TV?Mengapa?

DP : Karena disini saya masih belajar dan masih kurang ilmu agama ya mas, maka yang saya cari dari yufid tv itu semua yang

berhubungan dengan agama terutama yang saya pelajari yakni tentang tatacara belajar agama yang benar sesuai dengan syariat islam.

Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?

DP : Pengembangan identitas disini ya, seperti untuk apa kita mempelajari lebih banyak ilmu agama kan mas, saya mempelejadi ilmu agama yakni untuk mempersiapkan bekal saat ketika di akhirat nanti, dan bisa menjadi imam rumah tangga yang dapat membimbing istri dan anak ke jalan yang benar, gitu kan mas, misalkan kita kurang ilmu tentang agama mau kaya gimana kita membimbing istri dan anak kita kejalan yang benar?. Untuk dari pengembangannya sih saya memahi dan mempelajari semua yang dijelaskan oleh ustad di youtube atau dikajian masjid, kurang lebih seperti itu saya mengembangkan diri saya mengenai pengetahuan tentang agama mas.

Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?

DP : Kalau mau membandingkan ya mas, bandingannya saya sama yang dulu sangatlah jauh mas, dulu saya enggak tau apa-apa tentang agama, tapi sekarang sudah sedikit mengerti tentang agama serta larangan yang dilarang oleh agama itu seperti apa dan cara-cara menjalankan kewajibannya seperti apa contoh nya sholat, puasa, pentingnya ber zakat, shodaqoh dan masih banyak lagi, ya kalau kata orang itu enggak kudet-kudet juga lah tentang agama mas.

Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?

DP : Mengimpelementasikan hampir sama kaya menjalankan atau melaksanakan nya kan mas, cara saya melaksanakan atau mengerjakan apa yang sudah saya catat dan pahami dari penjelasan-penjelasan ustad di tausiahnya, langsung saya praktekan dikehidupan sehari-hari misalnya sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, pentingnya berzakat, pentingnya saling tolong menolong, membantu sodara kita yang sedang sakit, dan masih banyak lagi mas.

Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?

DP : Kalau kata mengevaluasi ya mas, berarti meminta kita untuk lebih baik dari sebelumnya kan dari hasil evaluasi apa yang kita kerjakan mas, disini sih kalau belajar agama pasti ada kesalahannya mas, enggak ada yang benar, karena sifat manusia itu apabila sudah merasa benar dia akan merasa cukup belajarnya, tapi apabila orang itu selalu merasa salah, maka dia akan terus belajar dan belajar, maka dari itu cara cara mengevaluasi diri saya belajar agama disini, saya merasa kalau saya salah dan salah, sehingga memicu diri saya

- untuk berusaha belajar sampai benar dan sampai kita tidak ada lagi, kurang lebih gitu mas.
- Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?
- DP : Berinteraksi atau komunikasinya saya dengan *subscribers* lebih ke pertemuan secara langsung ya kalau saya mas, karena kalau kita bertemu langsung itu kita bisa bertanya secara langsung apa bila kita tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh teman kita atauoun yang kita tanyakan.
- Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?
- DP : Kata hiburan ya mas, yang berarti yang bisa membuat kita tersenyum-senyum dan bahagia ketika melihat video atau tayangan tausiah. Kalo dari segi hiburan tidak ada mas, karena disini menurut saya fokus pada yufid tv yakni memberikan ilmu tentang agama yang mudah dipahami dan praktis untuk dikerjakan. Kalo merasa terlepas dari kebosan yang, pasti sedikit terlepas ya mas, karena disini dari kontennya saja sudah mudah dimengerti jadi membuat saya sangat menikmati dalam menonton videonya ketika saya lagi bosan dalam aktivitas saya.

Kamis, 1 November 2018 19.30

Informan MA

- Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang Yufid TV..?
- MA : Yufid tv setau saya adalah salah satu lembaga yang bergerak pada bidang dakwah, khususnya dakwah islam, yang didalamnya sering kali menawarkan konten-konten tentang fiqih-fiqih, serta aqidah dalam agama islam itu sendiri.
- Peneliti : Dari siapa anda mengetahui Yufid TV..?
- MA : Mulanya saya tau yufid tv ini, dari awal mulai saya ingin belajar tentang agama, dimana saya sangat kekurangan referensi tempat belajar tentang agama selain lewat ustad ya, maka dari itu saya mencoba mencari internet dan sosial media tentang tuntunan belajar agama, sampai suatu saat saya bertemu mengobrol kepada teman yang sering ikut pengajian, saya bertanya kepada dirinya kamu punya referensi buat belajar tentang agama enggak di internet atau youtube, dan teman saya menjawab ada nih, referensi bagus banget tausiahnya mudah dipahami, dan diberitahu dialah referensi itu yufid TV. Mulai saat itu saya merasa benar-benar nyaman dengan tausiah yang diberikan oleh yufid tv sampai sekarang. Dan saya mengikuti sosial media yufid tv juga untuk

mendapatkan update materi-materi tausiah baru yang diupload oleh yufid tv, kaya gitu mas singkat ceritanya saya tau yufid tv.

Peneliti : Mengapa memilih Yufid TV..?

MA : Yufid ini adalah satu yang saya pilih, karena jelas pada konteks, mereka menawarkan konteks-konteks pada materi fiqih, dimana masyarakat awam lupa akan hukum-hukum yang benar ketika beragama dan materi dimana selain jelas pada kontek materinya yang mudah dipahami dan dimengerti. Kedua dari segi ke kreatifasnya ya, yang setiap media dakwah mempunyai stargi dakwanya masing-masing, namun di yufid tv kontennya yang mereka sampaikan jelas, dan mudah dimengerti dari kalangan yang awam dalam agama maupun orang yang sudah terpelajar gitu, dan mereka menyampaikn secara *to the point* dan *effect* nya adalah kita mudah mengamalkan nya dikehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana anda belajar agama..?

MA : Biasanya saya datang kekajian lalu saya mencatat apa yang disampaikan oleh al ustad dan agendakan seminggu sekali datang kajian. Tapi kalo kepepetnya tidak ada waktu biasanya saya menonton via youtube, jadi intinya wajib sehari mendapatkan ilmu baru dalam agama. Kalau enggak seperti itu ya mereviem apa yang pernah saya dapat, cuman untuk menambah keimanan aja.

Peneliti : Mengapa anda ingin belajar agama..?

MA : Yang pertama ya, saya kurang ilmu dalam agamanya karena saya masih belum bisa menilai ini baik atau buruk dari segi peribadahan. Tolak ukur suatu kebenaran dalam suatu ibadah adalah ketika kita sudah atau belumnya kita menuntut ilmu syar'i kita tidak bisa mengatakan yang penting baik dalam beribadah, tapi tidak sesuai syar'i itu bisa menyesatkan walau niat kita baik.

Peneliti : Informasi apa yang anda cari di Yufid TV?Mengapa?

MA : Kalau dilihat dari apa yang sudah saya dapat ya mas, pengetahuan agama saya masih banyak kurang nya di hukum-hukum atau tatacara beribadah yang sesuai dengan syariat islam atau sesuai dengan yang diajarkan rosulullah SAW. Jadi sekarang itu saya lebih banyak mencari ilmu atau pengetahuan tentang hukum dan tatacara beribadah dengan benar, maka itu saya menggunakan referensi yufid tv sebagai sarana saya belajar karena saya lihat yufid ini menyampaikan materi tausiah nya atau tutorial beribadahnya menggunakan sumber yang dapat percaya, menurut saya ya mas.

Peneliti : Bagaimana anda mengembangkan diri anda dengan mengakses *chanel* Yufid TV? Mengapa?

MA : Pengembangan ya, pengembangan disinikan berarti menambah wawasan saya tentang agama melalui yufid ya mas, dan kenapa juga saya ingin mengembangkan diri atau menambah wawasan

tentang agama yakni, saya ingin lebih memantapkan diri saya sebagai orang imam dari keluarga, menjadi pembimbing untuk istri saya dan untuk modal saya dan keluarga saya di kemudia hari nanti, pengembangannya ya belajar dan belajar terus tentang agama baik melalui internet ataupun yufid tv salah satunya yufid tv ataupun melalui-melalui ustad-ustad yang sudah tau banyak tentang agama.

Peneliti : Apakah anda merasa sudah lebih baik dari yang sebelumnya, Mengapa?

MA : Saya kalau ditanya perbandingan nya saya dengan dulu, sih pasti ada perubahan, tapi disini saya justru merasa bahwa saya itu masih kurang pengetahuan tentang agama karena dengan kurangnya saya ilmu agama menjadi sebuah motivasi bagi saya untuk beribadah lebih giat lagi meningkatkan iman dan taqwa, kita sebagai manusia cuman berihitar, penilaian baik buruknya itu biar Allah SWT yang menilai.

Peneliti : Bagaimana anda mengimplementasikan / mempraktekan yang sudah anda dapatkan dari Yufid TV?

MA : Bagaiaman saya mengimpelementasikan apa yang sudah saya pelajari ya saya tinggal mempraktekannya karena apa yang disampaikan didalam video sudah jelas dan ringkas, tinggal di praktekkan saja, tidak perlu bertanya-tanya tinggal mempraktekannya saja.

Peneliti : Bagaimana anda mengevaluasi diri dari hasil yang anda pelajari di Yufid TV?

MA : Bagaimana saya mengevaluasi diri saya ya, yang pertama dengan cara saya muhasabah diri saya, lalu yang kedua dengan beristigfar setiap saat, setiap jam kalo bisa, setiap waktu lah, karena prinsip saya yaitu manusia yang bukan dirinya merasa sempurna tapi yang selalu dirinya berdosa lalu dia beristigfar kepada tuhannya.

Peneliti : Bagaimana anda menjalin hubungan dengan orang melalui *chanel* Yufid TV..? Mengapa?

MA : Kalau interaksi dengan sesama *subscriber* tidak ada ya, karena saya lebih banyak sharing atau bertanya-tanya tentang agama dengan mendatangi ustad-ustad saja.

Peneliti : Apakah Yufid TV memberikan hiburan ketika anda jenuh atau bosan..?

MA : yufid tv atau *chanel* seperti ini tidak ada kaitannya dengan sarana hiburan karena sarana seperti ini adalah sarana untuk mencari ilmu menurut saya dan sejauh saya menonton yufid tv ini untuk mencari ilmu saja mas. Namun ketika saya mengakses *chanel* ini membuat saya sedikit lepas dari rutinitas kerja saya yang sangat padat sekali mas.

